

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *audit effort*, profitabilitas, dan kompleksitas operasional perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024. Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan yang didasari hasil analisis dan pembahasan diatas, diantaranya adalah sebagai berikut.

1. *Audit effort* tidak berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Perusahaan yang mengukur *audit effort* dengan INVREC dan memiliki nilai INVREC yang tinggi tidak berpengaruh dalam memperpanjang rentang *audit delay*-nya.
2. Profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap *audit delay*. Perusahaan yang mencatat profitabilitas tinggi, cenderung mempersingkat rentang *audit delay*-nya.
3. Kompleksitas operasional tidak berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Perusahaan dengan kompleksitas operasional yang tinggi tidak berpengaruh memperpanjang rentang *audit delay*-nya.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menyajikan beberapa implikasi yang relevan bagi perusahaan-perusahaan di sektor *property* dan *real estate* Bursa Efek Indonesia, serta auditor. Implikasi tersebut diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini menyatakan bahwa *audit effort* tidak memberikan pengaruh positif terhadap *audit delay*. Hasil ini tidak mendukung teori agensi yang menyatakan bahwa audit akan memakan waktu yang lebih lama jika auditor mengeluarkan *effort* yang lebih besar. Ketidaksesuaian ini dapat dijelaskan oleh penggunaan prosedur audit yang telah terstandarisasi dan dukungan teknologi dalam proses audit, yang membantu meningkatkan efisiensi kerja auditor. Auditor dapat memanfaatkan teknologi dan standar prosedur untuk mengoptimalkan waktu sehingga meminimalisir keterlambatan.
2. Penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*. Hasil ini mendukung teori sinyal yang menyatakan bahwa perusahaan yang profitabilitasnya tinggi akan terdorong untuk segera menyampaikan laporan keuangan sebagai bentuk sinyal positif kepada pasar. Perusahaan dengan kinerja keuangan bagus memiliki motivasi lebih besar dalam mempercepat penyelesaian proses audit demi menjaga reputasi dan menarik perhatian investor. Perusahaan perlu memanfaatkan profitabilitas dan ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan auditan sebagai strategi menjaga reputasi dan meningkatkan *value* di mata pihak eksternal.
3. Penelitian ini mengungkapkan bahwa kompleksitas operasional perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Hal ini tidak mendukung teori agensi yang berasumsi bahwa semakin kompleks operasi perusahaan, semakin besar kemungkinan terjadinya

keterlambatan audit. Alasan ketidaksesuaian ini dapat ditemukan pada keberadaan sistem akuntansi dan pengendalian internal yang andal, yang mampu mendukung kelancaran proses audit meskipun perusahaan memiliki tingkat kompleksitas tinggi. Perusahaan perlu menjaga dan terus meningkatkan sistem akuntansi dan sistem pengendalian internalnya agar kompleksitas operasional tidak menjadi hambatan dalam proses audit.

C. Keterbatasan dan Saran Penelitian

Penelitian ini mempunyai sejumlah keterbatasan serta memberikan beberapa saran yang bisa dijadikan referensi bagi penelitian di masa mendatang. Uraian mengenai keterbatasan dan saran tersebut disajikan sebagai berikut.

1. Beberapa perusahaan dalam sektor *property* dan *real estate* tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan dan laporan auditor independennya pada situs resmi BEI maupun situs resmi perusahaan sehingga tidak seluruh perusahaan dalam sektor ini dapat dijadikan sampel. Penelitian selanjutnya dapat memperluas sumber data seperti menghubungi langsung perusahaan terkait atau memanfaatkan database pihak ketiga yang kredibel.
2. Nilai koefisien determinasi yang kecil yaitu sebesar 0,083099 yang berarti bahwa *audit delay* dijelaskan oleh *audit effort*, profitabilitas, dan kompleksitas operasional perusahaan sebesar 8,31%, sedangkan 91,69% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar variabel yang

digunakan dalam studi ini. Penelitian berikutnya disarankan untuk mengembangkan variabel yang diteliti dengan mengintegrasikan variabel tambahan yang memiliki keterkaitan lebih erat terhadap *audit delay* seperti dan penggunaan teknologi, sistem akuntansi, pengendalian internal perusahaan, standar akuntansi, dan sebagainya.

